

***THE EFFECT OF MOTIVATION, PERCEPTION OF CHARTERED ACCOUNTANT FEES ON INTEREST IN CERTIFICATION OF THE CHARTERED ACCOUNTANT PROFESSION WITH THE LEVEL OF ACCOUNTING UNDERSTANDING AS A MODERATION VARIABLE***

**PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI BIAYA CHARTERED ACCOUNTANT TERHADAP MINAT SERTIFIKASI PROFESI CHARTERED ACCOUNTANT DENGAN TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Zakharia Vito Trinova<sup>1</sup>, Munari<sup>2</sup>**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur<sup>1,2</sup>  
[20013010089@student.upnjatim.ac.id](mailto:20013010089@student.upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>, [munari.ak@upnjatim.ac.id](mailto:munari.ak@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of motivation and perceptions of chartered accountant costs on interest in chartered accountant professional certification with the level of understanding of accounting as a moderating variable in accounting students at the National Development University "Veteran" East Java. The method used in this research is a quantitative approach. The data collection technique in this research is a questionnaire. The total population is 288 accounting students and the sample is 74 respondents. Data was processed and analyzed with SPSS Version 26 software. The results of this study, namely motivation contributes, the perception of the cost of chartered accountants does not contribute to the interest in chartered accountant professional certification, and the level of accounting understanding cannot moderate the relationship between motivation and perception of the cost of chartered accountants on interest in chartered accountant professional certification.*

**Keywords:** *Motivation, Cost Perception Chartered Accountant, Level of Accounting Understanding, and Interest in Professional Certification Chartered Accountant.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi, persepsi biaya chartered accountant terhadap minat sertifikasi profesi chartered accountant dengan tingkat pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Jumlah populasi 288 mahasiswa akuntansi dan sampel 74 responden. Data diolah dan dianalisis dengan perangkat lunak SPSS Versi 26. Hasil penelitian yaitu motivasi berkontribusi, persepsi biaya chartered accountant tidak berkontribusi terhadap minat sertifikasi profesi *chartered accountant*, serta tingkat pemahaman akuntansi tidak dapat memoderasi hubungan antara motivasi dan persepsi biaya *chartered accountant* terhadap minat sertifikasi profesi *chartered accountant*.

**Kata Kunci :** *Motivasi, Persepsi Biaya Chartered Accountant, Tingkat Pemahaman Akuntansi, dan Minat Sertifikasi Profesi Chartered Accountant.*

## PENDAHULUAN

Era *society* 5.0 saat ini memungkinkan *Artificial Intelligence* (AI) berbasis *big data* dan robot untuk mempermudah pekerjaan serta penyesuaian yang telah dikerjakan manusia sampai sekarang (Cabinet Office, 2018). Meskipun era *society* 5.0 mampu mendukung pekerjaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan mentransformasi peran profesi akuntan pada level lebih tinggi, revolusi industri 5.0 juga menimbulkan kekhawatiran akan kemampuan akuntan dalam beradaptasi dengan keadaan tersebut (Prakosa & Firmansyah, 2022). Hadirnya era *society* 5.0 membuat profesi akuntan dihadapkan dengan beberapa tantangan, salah satunya peningkatan kompetensi diri (Prakosa & Firmansyah, 2022).

Profesi akuntan merupakan berbagai bidang pekerjaan yang didalamnya terdapat keahlian akuntansi. Keahlian akuntansi perlu didukung dengan peningkatan kompetensi diri karena output yang dihasilkan oleh profesi akuntan salah satunya berupa laporan keuangan dimana sangat penting untuk kebutuhan sehari-hari baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Profesi akuntan yang kompeten harus bisa mengikuti pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu negara dengan tenaga kerja yang berkualitas (Prayitno & Lastiati, 2021).

Kualitas profesi akuntan dapat dilihat dari kinerja yang terampil. Terampil artinya seorang profesi akuntan mempunyai keterampilan praktis serta keahlian teknis yang didasarkan oleh pengetahuan dan pengalaman. Tenaga kerja yang terampil dengan sertifikasi akuntan profesional akan dibutuhkan oleh hampir setiap perusahaan karena Indonesia kekurangan akuntan profesional sedangkan akuntan dari negara ASEAN lainnya mempunyai peluang lebih besar untuk bekerja (Laksmi & Suciati, 2018).

Indonesia sudah menjadi bagian dari *International Federation of Accountants* (IFAC) dimana masyarakat Indonesia sebagai bagian dari anggota tersebut berkewajiban untuk menjaga kualitas akuntan profesional. Akuntan profesional artinya memiliki kompetensi profesional untuk menjalankan peran sebagai profesi akuntansi serta mematuhi kode etik akuntan profesional.

Asosiasi profesi bidang akuntansi pertama dan terbesar di Indonesia yaitu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IAI mempunyai tujuan serta komitmen dalam mewujudkan suksesnya untuk menjadi akuntan profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut, IAI menciptakan *Chartered Accountant* (CA) Indonesia. Tujuan dari *Chartered Accountant* adalah untuk menata profesi akuntan menjadi yang terbaik di Kawasan ASEAN (IAI, 2023). Terdapat banyak sertifikasi profesi akuntan yang ada di Indonesia seperti *Chartered Accountant* (CA), *Certified Management Accountant* (CMA), Sertifikat Akuntansi Syariah (SAS), dll. Fokus penelitian ini yaitu sertifikasi *Chartered Accountant*.

Jumlah pemegang CA aktif per 1 November 2023 sebanyak 9.875. Sedangkan pada tahun 2022 menurut Dedy Permadi, staf khusus Bidang Digital dan Sumber Daya Manusia Menteri Komunikasi dan Informatika, Indonesia saat ini membutuhkan hingga 452.000 akuntan profesional. Perbandingan antara kebutuhan akuntan profesional dengan jumlah pemegang CA aktif tersebut menunjukkan bahwa jumlah sertifikasi profesi *Chartered Accountant* masih tergolong sedikit.

Peneliti melakukan survey awal pada mahasiswa akuntansi Angkatan 2020 dan alumni Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. berdasarkan hasil survey terdapat 88,1% dari 42 responden mahasiswa akuntansi angkatan 2020 yang berminat serta

mempertimbangkan keputusannya untuk mengikuti sertifikasi profesi *Chartered Accountant*. sebanyak 21 Responden menunjukkan terdapat 68,2% alumni yang berminat untuk mengikuti sertifikasi profesi *Chartered Accountant* serta 95,5% alumni yang belum pernah daftar sertifikasi profesi *Chartered Accountant*. berdasarkan survey yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa aktif dan alumni S1 Akuntansi terhadap sertifikasi profesi *Chartered Accountant* cukup banyak namun pada kenyataannya alumni yang sudah mendapatkan gelar S1 akuntansi masih banyak yang belum pernah daftar sertifikasi profesi *Chartered Accountant*. sehingga penulis ingin mengetahui dan menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi minat sertifikasi profesi *Chartered Accountant*.

Menurut Istanti et al (2020) beberapa penyebab yang dapat mempengaruhi minat sertifikasi profesi *Chartered Accountant* yaitu motivasi, persepsi biaya *Chartered Accountant* dan tingkat pemahaman akuntansi. Motivasi merupakan dorongan individu untuk melakukan tindakan (Uno, 2023). Persepsi biaya *Chartered Accountant* merupakan proses penilaian terhadap nilai pengorbanan untuk mendapatkan sertifikasi *Chartered Accountant* (Istanti et al., 2020). Tingkat pemahaman akuntansi merupakan kemampuan seseorang dalam memahami akuntansi secara detail dan keseluruhan (Istanti et al., 2020).

### **Theory Planned of Behavior**

Menurut Ajzen (1991) TPB merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned (TRA). Pengembangan yang dimaksud terletak pada penerapan Perceived Behavioral Control dimana TRA belum menerapkannya. Asumsi utama dari TPB dan TRA adalah bahwa individu bersifat rasional ketika mempertimbangkan suatu tindakan dan implikasi dari tindakan

tersebut. TPB merupakan teori yang digunakan untuk memprediksi apakah seseorang akan atau tidak akan melakukan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 2020).

### **Pengaruh Motivasi terhadap Minat Sertifikasi Profesi *Chartered Accountant***

Motivasi diartikan sebagai suatu proses atau tahapan hingga tujuan yang diinginkan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Hubungan antara motivasi dengan minat mengikuti sertifikasi profesi *Chartered Accountant* adalah pihak pendorong yang beranggapan bahwa sertifikasi profesi *Chartered Accountant* akan menghadirkan manfaat bagi mahasiswa, maka pihak pendorong tersebut akan menyarankan mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant*. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Salsabila et al (2022) bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional *Chartered Accountant* (CA).

H1 : Motivasi berpengaruh terhadap minat mengikuti sertifikasi profesi *Chartered Accountant*.

### **Pengaruh Persepsi Biaya *Chartered Accountant* terhadap Minat Sertifikasi Profesi *Chartered Accountant***

Di Indonesia, sudah menjadi masalah klasik dan rahasia umum bahwa biaya pendidikan itu mahal. Namun, ketika ada potongan pembayaran atau beasiswa untuk mengikuti sertifikasi profesi *Chartered Accountant*, maka minat mahasiswa akan semakin tinggi. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa persepsi biaya memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk PPAk dan Sertifikasi Profesi *Chartered Accountant* (CA) (Sari et al., 2023). Dengan hasil penelitian yang sama, persepsi biaya

berpengaruh secara signifikan terhadap minat mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant* (Istanti et al., 2020).

H2 : Persepsi biaya *Chartered Accountant* berpengaruh terhadap minat sertifikasi profesi *Chartered Accountant*.

**Pengaruh Motivasi terhadap Minat Sertifikasi Profesi *Chartered Accountant* dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderasi.**

Tingkat pemahaman akuntansi adalah tingkat atau ukuran kemampuan untuk memahami akuntansi sebagai pengetahuan maupun proses atau praktik (Hafsah et al., 2022). Dengan adanya pemahaman akuntansi, maka akan timbul motivasi untuk melakukan sertifikasi profesi *Chartered Accountant*. Alasannya karena sertifikasi *Chartered Accountant* dapat memberikan kepuasan dalam mencari pekerjaan, penghargaan finansial, pengakuan kompeten yang sesuai dengan pengetahuan mahasiswa. Dalam pernyataan tersebut berarti motivasi merupakan karakteristik perilaku yang berperan sebagai penggerak dalam hubungan antara tingkat pemahaman akuntansi dengan minat sertifikasi profesi *Chartered Accountant*.

H3 : Tingkat pemahaman akuntansi dapat memperkuat pengaruh Motivasi terhadap Minat Sertifikasi Profesi *Chartered Accountant*.

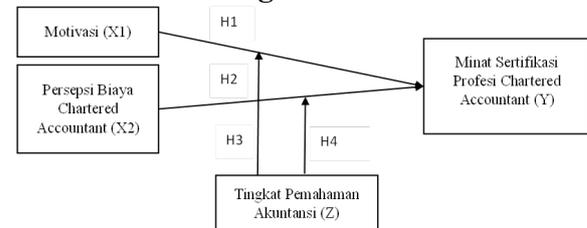
**Pengaruh Persepsi Biaya *Chartered Accountant* terhadap Minat Sertifikasi Profesi *Chartered Accountant* dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderasi.**

Menurut penelitian Sari et al (2023), membuktikan bahwa persepsi biaya memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant*. Individu yang memiliki persepsi biaya dan pemahaman akuntansi akan meningkatkan

tingkat pemahaman akuntansi untuk memperoleh gelar sertifikasi *Chartered Accountant*.

H4 : Tingkat pemahaman akuntansi dapat memperkuat pengaruh persepsi biaya terhadap minat sertifikasi profesi *Chartered Accountant*

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**



**METODE PENELITIAN**

Metode kuantitatif penelitian ini menggunakan data primer. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Angkatan 2020 yang berjumlah 288 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini memakai teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling* sebanyak 74 responden yang dihitung menerapkan rumus slovin. Kuesioner dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala likert. dengan memberikan skor skala interval 1-5.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Moderated Regression Analysis (MRA)**

**Gambar 2. Moderated Regression Analysis (MRA)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.185	.294		68.703	.000
	X1	.369	.061	.607	6.034	.000
	X2	.001	.053	.002	.019	.985
	Z	.193	.101	.195	1.910	.060
	X1Z	.026	.015	.147	1.706	.093
	X2Z	-.002	.016	-.009	-.111	.912

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil regresi pada gambar 2, maka model persamaan menggunakan MRA dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 20,185 + 0,369 X_1 + 0,001 X_2 + 0,193 Z + 0,026 X_1Z - 0,002 X_2Z + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 20,185 menunjukkan pengaruh positif dari variabel motivasi, persepsi mengenai biaya *Chartered Accountant*, tingkat pemahaman akuntansi, motivasi\*tingkat pemahaman akuntansi, persepsi mengenai biaya *Chartered Accountant*\*tingkat pemahaman akuntansi, maka nilai minat sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 20,185.
2. Nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) sebesar 0,369. Nilai positif ( $\beta_1$ ) menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang searah antara minat sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (Y) dengan motivasi ( $X_1$ ), yang berarti jika motivasi ( $X_1$ ) meningkat satu satuan, maka nilai minat sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (Y) akan meningkat sebesar 0,369 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
3. Nilai koefisien regresi ( $\beta_2$ ) sebesar 0,001. Nilai positif ( $\beta_2$ ) menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang searah antara Minat Sertifikasi Profesi *Chartered Accountant* (Y) dengan Persepsi Biaya *Chartered Accountant* ( $X_2$ ) yang berarti jika Persepsi Biaya *Chartered Accountant* ( $X_2$ ) mengalami kenaikan satu satuan maka besarnya Minat Sertifikasi Profesi *Chartered Accountant* (Y) akan naik sebesar 0,001 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
4. Nilai koefisien regresi ( $\beta_3$ ) sebesar 0,193. Nilai positif ( $\beta_3$ ) menunjukkan bahwa terjadi

hubungan yang searah antara minat mengikuti sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (Y) dengan tingkat pemahaman akuntansi (Z), yang berarti jika tingkat pemahaman akuntansi (Z) naik satu satuan, maka nilai minat sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (Y) akan naik sebesar 0,193 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

5. Besarnya koefisien regresi moderasi ( $\beta_4$ ) adalah sebesar 0,026. Nilai positif ( $\beta_4$ ) menunjukkan hubungan yang searah antara minat mengikuti sertifikasi profesi akuntan *Chartered Accountant* (Y) dengan Motivasi\*Tingkat Pemahaman Akuntansi ( $X_1Z$ ) yang berarti jika Motivasi\*Tingkat Pemahaman Akuntansi ( $X_1Z$ ) naik satu satuan, maka nilai minat sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (Y) akan naik sebesar 0,026 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
6. Besarnya koefisien regresi moderasi ( $\beta_5$ ) adalah -0,002. Nilai negatif ( $\beta_5$ ) menunjukkan hubungan yang tidak searah antara Minat Sertifikasi Profesi *Chartered Accountant* (Y) dengan Persepsi Biaya *Chartered Accountant*\*Tingkat Pemahaman Akuntansi ( $X_2Z$ ) yang berarti jika Persepsi Biaya *Chartered Accountant*\*Tingkat Pemahaman Akuntansi ( $X_2Z$ ) mengalami kenaikan satu satuan, maka besarnya Minat Sertifikasi Profesi *Chartered Accountant* (Y) akan turun sebesar 0,002 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

#### Uji Normalitas

#### Gambar 3. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01314274
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.065
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.215
Point Probability		.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan gambar 3 uji normalitas menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov dengan pendekatan exact signifikan  $0,215 > 0,05$ , artinya metode MRA dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Multikolinearitas**

**Gambar 4. Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.540	1.853
	X2	.748	1.336
	Z	.523	1.911
	X1Z	.741	1.350
	X2Z	.765	1.307

a. Dependent Variable: Y

Gambar 4 menunjukkan tolerance setiap variabel tidak kurang dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10. Sehingga gejala multikolinearitas tidak ditemukan pada setiap variabel penelitian ini.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Beta	t			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.344E-15	2.385			.00	1.00		
X1	.000	.061	.000	.00	1.00		.562	1.780
X2	.000	.049	.000	.00	1.00		.904	1.106
Z	.000	.099	.000	.00	1.00		.552	1.810

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Gambar 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $1 > 0,05$  pada tiga variabel yaitu variabel motivasi, persepsi biaya chartered accountant, dan tingkat

pemahaman akuntansi. Maka berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

**Uji Hipotesis**

**Uji F**

**Gambar 6. Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	500.636	5	100.127	23.014	.000 <sup>b</sup>
	Residual	295.850	68	4.351		
	Total	796.486	73			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2Z, Z, X2, X1Z, X1

Berdasarkan gambar 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

**Uji t**

**Gambar 7. Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	20.185	.294			68.703	.000
	X1	.369	.061	.607		6.034	.000
	X2	.001	.053	.002		.019	.985
	Z	.193	.101	.195		1.910	.060
	X1Z	.026	.015	.147		1.706	.093
	X2Z	-.002	.016	-.009		-.111	.912

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan gambar 7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi t pada X1 sebesar 0,00 (lebih kecil dari 0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya Motivasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti sertifikasi profesi Chartered Accountant (Y). Nilai signifikansi t pada X2 sebesar 0,985 (lebih besar dari 0,05), maka H0 diterima dan H2 ditolak, artinya Persepsi Biaya Chartered Accountant (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti sertifikasi profesi Chartered Accountant (Y). Nilai signifikansi t pada X1Z sebesar 0,093 lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima dan H3 ditolak, artinya X1Z yang merupakan interaksi antara X1 dengan Z tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pemahaman Akuntansi (Z) bukan merupakan variabel

moderasi. Nilai signifikansi t sebesar 0,912 lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima dan H4 ditolak artinya X2Z yang merupakan interaksi antara X2 dengan Z tidak signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pemahaman Akuntansi (Z) bukan merupakan variabel moderasi.

### Uji Determinan

#### Gambar 8. Uji Determinan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 <sup>a</sup>	.629	.601	2.086

a. Predictors: (Constant), X2Z, Z, X2, X1Z, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan gambar 8 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,601. Hal ini menunjukkan bahwa minat mengikuti sertifikasi profesi chartered accountant bisa dijelaskan oleh motivasi dan persepsi biaya *chartered accountant* dengan tingkat pemahaman akuntansi sebanyak 60,1% kemudian sisanya sebesar 39,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

#### Pengaruh Motivasi terhadap Minat Sertifikasi Profesi *Chartered Accountant*

Hipotesis pertama (H1) diterima karena berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi profesi *chartered accountant*. Hasil ini sejalan dengan *theory of planned behavior*, motivasi yang tinggi dapat memperkuat keyakinan mahasiswa terhadap minatnya mengikuti sertifikasi profesi *chartered accountant*. Berdasarkan hasil tersebut maka adanya dorongan untuk dapat meningkatkan kemampuan menjadi akuntan profesional dengan adanya sertifikasi profesi *chartered accountant*. Hasil penelitian ini mendukung Salsabila et al (2022) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap niat

mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi profesi akuntan beregister.

#### Pengaruh persepsi biaya Chartered Accountant terhadap minat terhadap sertifikasi profesi Chartered Accountant

Hipotesis kedua (H2) ditolak karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan variabel persepsi biaya *chartered accountant* tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti sertifikasi profesi *chartered accountant*. Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa akuntansi angkatan 2020 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur tidak mempermasalahkan atau dianggap wajar mengenai biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan khususnya sertifikasi profesi *chartered accountant* karena hasil yang akan diperolehnya akan berguna untuk masa depan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ekasari & Dewi (2022) bahwa persepsi biaya tidak memiliki pengaruh terhadap minat untuk memperoleh sertifikasi *chartered accountant*.

#### Pengaruh Motivasi terhadap Minat Sertifikasi profesi Chartered Accountant yang dimoderasi oleh Tingkat Pemahaman Akuntansi

Hipotesis ketiga (H3) ditolak karena hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dengan tingkat pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti sertifikasi profesi akuntan. Hal tersebut memiliki arti motivasi dengan tingkat pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi belum tentu menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa terhadap minat mengikuti sertifikasi profesi akuntan pendidik, sehingga tingkat pemahaman akuntansi tidak dapat menjembatani hubungan antara motivasi dengan minat mengikuti sertifikasi profesi akuntan pendidik.

### **Pengaruh Persepsi Biaya *Chartered Accountant* terhadap minat sertifikasi profesi *Chartered Accountant* yang Dimoderasi oleh Tingkat Pemahaman Akuntansi**

Hipotesis keempat (H4) ditolak karena hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi biaya *Chartered Accountant* dengan tingkat pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti sertifikasi profesi akuntan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi biaya *chartered accountant* dengan tingkat pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi belum tentu menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa terhadap minat mengikuti sertifikasi profesi *chartered accountant*, sehingga tingkat pemahaman akuntansi tidak dapat menjembatani hubungan antara persepsi biaya *chartered accountant* dengan minat mengikuti sertifikasi profesi *chartered accountant*.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

1. Motivasi berkontribusi positif terhadap minat terhadap sertifikasi profesi *Chartered Accountant*.
2. Persepsi biaya *Chartered Accountant* tidak berkontribusi terhadap minat terhadap sertifikasi profesi *Chartered Accountant*.
3. Tingkat pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi tidak berkontribusi pada hubungan antara motivasi terhadap minat sertifikasi profesi *Chartered Accountant*.
4. Tingkat pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi tidak berkontribusi pada hubungan antara persepsi biaya *Chartered Accountant* terhadap minat sertifikasi profesi *Chartered Accountant*

#### **Saran**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian, tidak hanya di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur melainkan memperluas pada Universitas lainnya supaya hasil penelitian lebih baik dalam mempresentasikan pengaruh dari variabel.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.  
[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- \_\_\_\_\_. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324.  
<https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Cabinet Office. (2018). *Society 5.0*.  
[https://www8.cao.go.jp/cstp/english/society5\\_0/index.html](https://www8.cao.go.jp/cstp/english/society5_0/index.html)
- Cahyadi, D. D., Andayani, S., & Suryaningrum, D. H. (2019). Accounting students perceptions on factors affecting career choices. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 170–182.  
<https://doi.org/10.33005/jasf.v2i2.63>
- Database Peraturan JDIH BPK. (2023). *Undang-undang (UU) Nomor 4 Tahun 2023 Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan*.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/240203/uu-no-4-tahun-2023>
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan (Pertama)*. PT Bumi Aksara.
- Ekasari, P. C. A., & Dewi, L. G. K. (2022). Motivasi, tingkat pemahaman, persepsi biaya dan minat mahasiswa memperoleh sertifikasi *chartered accountant*. *E-Jurnal Akuntansi*, 32.  
<https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v>
- Ervina, N., Zhura, S., Werastuti, D. N. S., Amani, T., Agustina, P. A. A., Wahidahwati, Tenriwaru,

- Rohmatunnisa, L. D., Murniati, A., Suharsono, R. S., Saleh, L., Hanafie, H., & Dura, J. (2020). *Teori Akuntansi*. Media Sains Indonesia
- Erwati, N. K. A. A., Ekawati, N. W., Sukaatmadja, I. P. G., & Setiawan, P. Y. (2020). The influence of motivation on the intention of accounting students in Denpasar to take the chartered accountant (ca) exam. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 4(08). [www.ijebmr.com](http://www.ijebmr.com)
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (ppak) di kota Semarang. *Pamator Journal*, 13(1), 30–43. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafsah, Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi feb umsu. *Owner*, 7(1), 312–321. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1260>
- Hayes, A. F. (2020). *Statistical methods for communication science*. Routledge
- IAI. (2023). *CA is a Difference Maker*. [Web.iaiglobal.or.id](http://Web.iaiglobal.or.id)
- Istanti, E., Nusantoro, J., & Padwa Sari, G. (2020). Pengaruh tingkat pemahaman akuntansi, persepsi biaya terhadap niat untuk mengambil sertifikasi profesi chartered accountant (ca) dengan motivasi sebagai variabel moderasi (studi kasus pada mahasiswa akuntansi di universitas Muhammadiyah metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1(2). <https://doi.org/10.24127/akuntanssi.v1i2.552>
- Kamus. 2016. KBBI Daring. Diambil 28 Desember 2023, [kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kamus](http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kamus)
- Kurniawati, (2023, Maret 04). Opini: Merefleksikan masa depan akuntan Indonesia. *Harian Jogja*. <https://opini.harianjogja.com>
- Laksmi, A. C., & Suciati, I. (2018). Factors influencing the intention to obtain accountant certifications. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 21(03), 347–362. <https://doi.org/10.33312/ijar.399>
- Maharani, P. M. C., & Astika, I. B. P. (2023). Motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya ujian dan minat mahasiswa memperoleh sertifikasi chartered accountant. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(4), 1153. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i04.p20>
- Maryati, N. P. S., & Dwirandra, A. A. N. B. (2021). Self-Motivation and adversity quotient moderates the effect of exam costs on student interest in taking the chartered accountant certification exam. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5, 74–84. [www.ajhssr.com](http://www.ajhssr.com)
- Mehta, C. R., & Patel, N. R. (1996). *IBM SPSS Exact Tests*. SPSS Incorporated.
- Nisa, S. (2019a). Pengaruh tingkat pemahaman dan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi chartered accountant (ca) pada universitas islam swasta di kota medan. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(1).

- <https://doi.org/https://doi.org/10.30743/akuntansi.v6i1.1412>
- Nurhidayah, S., & Munari, M. (2022). Pengaruh remunerasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja fakultas ekonomi dan bisnis pada UPN “Veteran” Jawa Timur. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5473-5482.
- Prakosa, D. K., & Firmansyah, A. (2022). Apakah revolusi industri 5.0 dapat menghilangkan profesi akuntan. *Jurnalku*, 2(3), 316–340. <https://doi.org/https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i3.282>
- Prayitno, J. A., & Lastiati, A. (2021). Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi profesional akuntansi di indonesia (chartered accountant) (studi kasus mahasiswa akuntansi semester akhir pada universitas dengan prodi akuntansi berakreditasi a dan b yang berlokasi di jakarta). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 89–97. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4248>
- Putra, A. F. A. (2022). *Analisis Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Pemahaman Akuntansi, Kendala, dan Norma Subjektif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur untuk Berkarir Menjadi Akuntan Profesional* [UPN Veteran Jawa Timur]. <https://repository.upnjatim.ac.id/8629/>
- Riadi, S. (2020). The intention to obtain chartered accountant: a theory of planned behavior and motivation theory approach. *Akuntansi Dewantara*, 4(2), 176–186. <https://doi.org/10.26460/ad.v4i2.6991>
- Salsabila, A., Sya’ban, M., & Maharani, R. (2022a). Pengaruh motivasi, pemahaman, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persiapan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional chartered accountant (ca). *Jurnal Sustainable*, 02(1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/sustainable/index>
- Sari, R. S., Anggraini, L. D., & Pebriani, R. A. (2023). Pengaruh motivasi karier, persepsi biaya dan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ppak dan sertifikasi chartered accountant (ca). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(1). <https://doi.org/10.30596/jrak.v7i2.16855>
- Simorangkir, P. (2019). Minat mahasiswa akuntansi meraih gelar profesi chartered accountant (ca). *EQUITY: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* |, 21(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.34209/equ.v21i1.629>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Ed.Rev. cet.5.). Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami, Ed.). Alfabeta.
- Uno, H. B. (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.